

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis pada era globalisasi saat ini membuat persaingan antar perusahaan semakin kuat. Untuk menjaga kelangsungan perusahaan, maka perusahaan memerlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya dengan baik (Rekap, 2006). Selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif, untuk dapat bertahan, perusahaan juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Modal kerja merupakan salah satu aspek penting untuk dapat bersaing dalam kompetisi global. Modal kerja diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan untuk dapat melaksanakan aktivitas dengan baik sehingga tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Modal kerja yang berlebihan juga tidak dapat dikatakan baik karena hal ini menunjukkan adanya dana yang tidak produktif yang dapat mengakibatkan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan (Farhan, 2005). Sebaliknya, kekurangan modal kerja dapat menjadi penyebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Besarnya modal kerja yang dibutuhkan dan ditetapkan oleh perusahaan akan berbeda-beda, salah satunya tergantung dari jenis dan besarnya perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar-benar diharapkan oleh perusahaan sedangkan akibat pengelolaan modal yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian (Novel, 2005).

Secara teori, semakin cepat siklus perputaran modal kerja, akan semakin baik bagi perusahaan (Seftarina, 2004). Hal ini mengindikasikan bahwa modal kerja telah digunakan dengan baik. Misalnya, siklus operasi perusahaan manufaktur terdiri atas tiga kegiatan pokok yaitu: pengadaan bahan, proses produksi dan distribusi (penjualan). Aliran kas dalam kegiatan ini sering tidak sinkron, sering pengeluaran kas dilakukan jauh sebelum penerimaan kas, di samping itu juga penjualan dan biaya yang harus dikeluarkan sering tidak pasti. Semakin lama perioda antara saat pengeluaran kas sampai penerimaan kembali, maka kebutuhan modal kerja akan semakin besar. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan kas untuk menjaga modal kerja yang cukup.

Penyediaan modal perlu disesuaikan dengan perkembangan perusahaan. Kurangnya modal kerja dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga perusahaan kehilangan pendapatan dan keuntungan akan menurun. Keuntungan perusahaan yang menurun mengakibatkan perusahaan tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas, sehingga dapat dikatakan bahwa besarnya modal kerja merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah likuiditas perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya (Wild dkk., 2008). Likuiditas sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan sebagai jaminan pemenuhan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan, agar dapat mempertahankan likuiditasnya yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan perputaran modal kerja dan tingkat likuiditas perusahaan yang dilakukan oleh Seftarina (2004) yang dilakukan pada PT. Inti Bandung menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Besarnya pengaruh manajemen modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan adalah sebesar 60,84% sedangkan sebesar 39,16% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sama dengan hasil penelitian Seftarina, penelitian Rekap (2006) yang dilakukan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI menghasilkan simpulan bahwa pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan secara baik akan mengakibatkan modal kerja yang baik, hal ini memberikan dampak bahwa kegiatan operasi perusahaan tidak akan terganggu dan kewajiban jangka pendek perusahaan akan dapat dibayar tepat waktu. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Arumdati (2006) bahwa perubahan modal kerja yang meningkat akan meningkatkan likuiditas perusahaan, dan sebaliknya, perubahan modal kerja yang menurun akan menurunkan pula likuiditas perusahaan.

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Farhan (2005) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2002 sampai dengan 2004. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Novel (2005) pada penelitiannya yang dilakukan pada PT Komatsu Indonesia Tbk. dan PT United Tractors Tbk.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Novel (2005). Novel menggunakan metoda studi kasus dengan membandingkan PT Komatsu Indonesia Tbk. dan PT United Tractors Tbk. yang merupakan perusahaan sejenis yang bergerak dalam sektor yang sama sebagai objek penelitiannya untuk periode tahun 1997 sampai dengan 2001. Penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang sama dengan objek penelitian perusahaan manufaktur pada semua sektor untuk periode tahun 2005 sampai dengan 2009. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul: “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007 sampai 2009?”

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007 sampai 2009.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan ekonomi akuntansi, khususnya mengenai perputaran modal kerja dan likuiditas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai posisi modal kerja dan perubahannya serta untuk memberikan sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan likuiditas.

3. Bagi Kreditor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat likuiditas perusahaan sehingga dapat memudahkan dalam mengambil keputusan kredit.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai perputaran modal kerja dan tingkat likuiditas perusahaan.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan memang sudah banyak dilakukan. Umumnya penelitian dilakukan dengan metoda studi kasus dan studi survei pada perusahaan sejenis dan pada sektor yang sama. Untuk itu, penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang sama dengan objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur pada semua sektor sehingga dapat menghasilkan simpulan yang lebih akurat. Hal ini sekaligus juga merupakan kontribusi penelitian.